

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Didalam dunia perfilman dan pertelevisian menghadirkan berbagai macam cerita yang menarik dari macam-macam genre yang ada. Masyarakat akan dapat menikmati sajian televisi atau film sesuai dengan pilihan masing-masing. Mayoritas dari film-film yang kita tonton adalah fiktif alias cerita karangan fiksi. Sebuah cerita dapat diambil dari kisah kehidupan nyata, namun tidak semua cerita fiksi dapat dibuat serupa dengan kenyataan. Selain sebagai sarana hiburan, melalui tayangan televisi dan film masyarakat juga bisa mendapatkan informasi mengenai isi cerita yang disampaikan. Cerita akan menarik apabila dapat dikemas secara inovatif. Skenario merupakan unsur terpenting karena skenario akan menjadi pedoman di dalam pembuatan sebuah film.

Cerita yang terdapat di dalam skenario “Rani” menceritakan tentang seorang anak perempuan yang mengalami ketidakadilan gender. Cerita yang diambil dari salah satu kehidupan keluarga merupakan contoh kecil untuk mengungkap adanya ketidakadilan gender yaitu permasalahan perempuan yang diperlakukan tidak adil oleh kehidupan. Cerita ini masyarakat akan mengetahui bagaimana perempuan berperan lebih di dalam keluarga dengan berbagai penyimpangan gender yang dialami perempuan. Agar menarik cerita ini disajikan dengan konsep pengolahan *Round Character* yaitu karakter tokoh utama yang akan mengalami perubahan sesuai dengan kondisi yang dihadapinya. Perubahan karakter tersebut bertujuan untuk memperkuat konflik-konflik antar tokoh. Perubahan karakter tokoh utama akan diperlihatkan pada awal cerita hingga akhir cerita. Skenario “Rani” juga menggunakan alur lurus atau plot Linier yaitu di dalam cerita hanya terfokus kepada konflik yang dialami tokoh utama dan tidak akan melebar ketokoh lain. Konsep tangga dramatik yang digunakan didalam skenario “Rani” yaitu Tangga Dramatik Pyramida Freytag, dimana cerita akan

diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang akan terlibat serta masalah-masalah yang akan digulirkan.

Cerita mengenai perempuan ini akan menjadi cerita fiksi dengan konsep cerita yang berbeda. Dari cerita ini masyarakat akan mengetahui bagaimana perempuan berperan lebih di dalam keluarga dengan berbagai penyimpangan gender yang dialami perempuan. Kelebihanlainnya di dalam skenario ini adalah terletak pada tokoh utama yaitu Rani, seorang gadis yang berusia 21 tahun dengan penampilan yang sederhana. Rani memiliki karakter yang kuat disetiap perubahan karakter yang dialaminya. Dengan adanya cerita ini diharapkan dapat membuka pikiran penonton maupun pembaca untuk lebih mengerti akan adanya fenomena ketidakadilan gender ini. Dari cerita ini masyarakat akan mengetahui bagaimana perempuan berperan lebih di dalam keluarga dengan berbagai penyimpangan gender yang dialami perempuan. Dan juga diharapkan bisa memberikan cerita baru dan informasi baru dalam dunia pertelevisian dan perfilman.

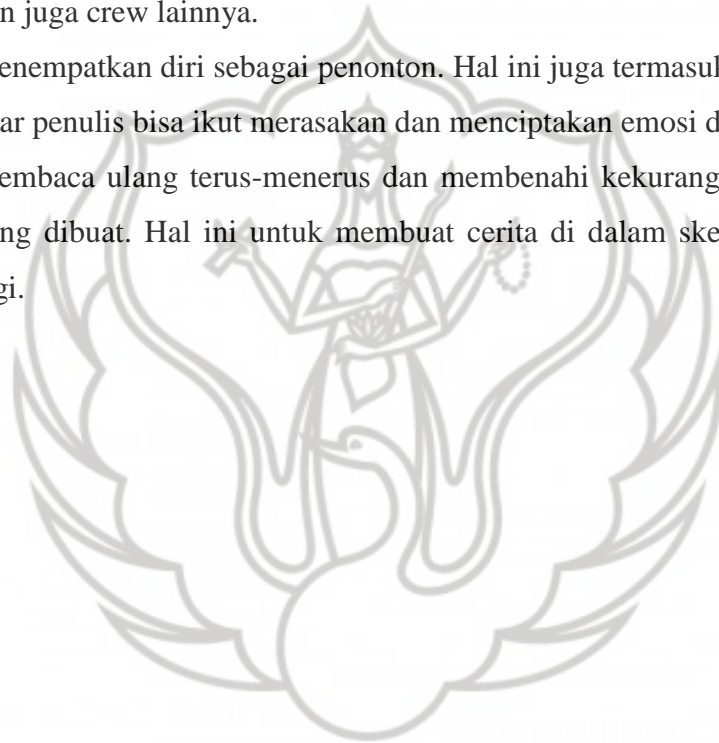
A. SARAN

Menjadi seorang penulis skenario bukanlah perkara mudah. Bukan hanya harus melahirkan sebuah cerita yang baru dan menarik, seorang penulis skenario juga harus mampu menerjemahkan apa yang ada di dalam imajinasinya menjadi bahasa tulisan yang nantinya akan dipahami oleh sutradara dan crew. Selain itu, seorang penulis skenario harus bisa membawa penonton untuk tertarik dan masuk ke dalam cerita yang disuguhkan. Sebelum menulis sebuah skenario, banyak juga hal yang harus dipersiapkan.

Berikut ini ada beberapa saran yang bisa diterapkan untuk menjadi seorang penulis skenario:

1. Memiliki sebuah ide utama yang menarik untuk konsep penulisan skenario, sehingga penonton akan disuguhkan dengan cerita yang menarik dan baru.

2. Konsep dari seorang penulis skenario harus terkonsep dengan baik, karena proses pembuatan skenario akan berjalan dengan lancar apabila konsep dari penulis sudah jelas.
3. Persiapan seperti riset dan lain sebagainya sangatlah diperlukan sebelum menulis skenario. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan saat menuliskan detail dari cerita yang akan disampaikan.
4. Penulis skenario harus bisa menggambarkan imajinasinya dan dituangkan kedalam skenario dengan bahasa visual agar bisa dipahami oleh sutradara dan juga crew lainnya.
5. Menempatkan diri sebagai penonton. Hal ini juga termasuk sangat penting, agar penulis bisa ikut merasakan dan menciptakan emosi dalam cerita.
6. Membaca ulang terus-menerus dan membenahi kekurangan dari skenario yang dibuat. Hal ini untuk membuat cerita di dalam skenario lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Biran, Misbach Yusa H. *Teknis Menulis Film Cerita*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2006.
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing*. New York: Simon&Schuster, Inc, 1946, 1960.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Luters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Mabruri, Anton. *Panduan Penulisan Naskah TV*. Jakarta: PT. Grasindo, 2013.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Sony Set dan Sita Sidharta. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003.
- Sri Suhandjati Sukri dan Ridin Sofwan. *Perempuan dan Seksualitas dalam Tradisi Jawa*. Yogyakarta: Gama Media, 2001.
- Stanton, Robert. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sugihastuti dan Itsna Hadi Septiawan. *Gender dan Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sutisno, PCS. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993.
- Suwasono, Arief Agung. *Pengantar Film*. Yogyakarta: Badan Peberbit ISI Yogyakarta, 2014.

B. Website

<http://bagus-barbar.blogspot.co.id/2012/09/novel-karya-mochtar-lubis-jalan-tak-ada.html?m=1> / 20 Oktober 2016

[https://sittyasiah.wordpress.com/2010/01/17/perempuan-berkalung-sorban/20 Oktober 2016](https://sittyasiah.wordpress.com/2010/01/17/perempuan-berkalung-sorban/20%20Oktober%202016)

<http://www.21cinplex.com/m/slowmotion/i-am-hope-rilis-poster-dan-trailer-resminya,6418.htm> 21 Oktober 2016

<http://googleweblight.com/?liteur=http://acehdocumentary.com/berita/naskah-skenario-film-pengertian-dan-fungsinya/> 10 Februari 2017

